

## BAB 8

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 8.1. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan meninjau mengenai sistem perencanaan dan pengendalian persediaan pada Usaha Jadah Tempe Mbah Carik. Hasil dari penelitian ini dinilai mampu untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh perusahaan. Pada penelitian ini telah dilakukan pembuatan model perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku menggunakan metode peramalan yaitu *additive decomposition* dan model simulasi dengan metode *continuous review system (Q)* dan *periodic review system (P)*. Melalui pengolahan, analisis data, dan implementasi yang telah dilakukan, beberapa kesimpulan yang dapat diambil, yaitu:

- a. Pada analisis pola data penjualan tempe bacem, ditemukan dua kondisi penjualan yang dialami oleh perusahaan yaitu kondisi normal dan hari raya serta kategori hari yaitu hari biasa (Senin – Jumat) dan akhir pekan (Sabtu - Minggu).
- b. Solusi terpilih yang dilakukan adalah perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku yang telah mempertimbangkan kesiapan pegawai, anggaran, dan operasional. Solusi tersebut memudahkan bagian purchasing dalam menentukan pesanan bahan baku tempe, tidak menambah anggaran, dan tidak mengganggu kegiatan operasional.
- c. Metode perencanaan dan pengendalian persediaan yang dapat digunakan untuk mengendalikan persediaan bahan baku tempe adalah metode peramalan dengan *additive decomposition* dan model simulasi gabungan antara *continuous review system (Q)* dan *periodic review system (P)*.
- d. Metode perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku tempe dengan peramalan dan model simulasi gabungan *continuous review system (Q)* dan *periodic review (P) system* yang merupakan skenario B dengan kuantitas (Q) pemesanan bahan baku optimal sebesar 1000 untuk kondisi normal dan hari raya serta periode (P) pemesanan bahan baku optimal yaitu 3 hari sekali untuk kondisi normal dan 2 hari sekali untuk kondisi hari raya.
- e. Metode perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku tempe dengan peramalan dan model simulasi skenario B dapat menghasilkan penghematan

biaya persediaan sebesar 44% untuk kondisi normal dan 29% untuk kondisi hari raya.

- f. Dari hasil perbandingan kesalahan peramalan yaitu *Mean Absolute Percentage Error* (MAPE) terkecil, didapatkan metode peramalan yang cocok digunakan untuk meramalkan penjualan tempe adalah *additive decomposition* dengan nilai MAPE sebesar 18% untuk kondisi normal dan 19% untuk kondisi hari raya yang berarti kemampuan model peramalan dapat dikatakan baik.
- g. Analisis sensitivitas yang dilakukan menghasilkan kesimpulan bahwa apabila terjadi kenaikan penjualan sebanyak 8% pada hari biasa dan 15% pada akhir pekan di kondisi normal, total biaya persediaan akan turun sebesar 0,23% dan akan meningkat 10% apabila terjadi penurunan penjualan. Sementara apabila terjadi peningkatan penjualan sebanyak 8% pada hari biasa dan 35% pada akhir pekan di kondisi hari raya, total biaya persediaan akan turun sebesar 0,14% dan akan meningkat sebesar 2% apabila terjadi penurunan penjualan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa solusi yang sudah dibuat masih layak untuk dilakukan.

## **8.2. Saran**

Penelitian ini dilakukan hanya untuk bahan baku tempe yang terdapat pada usaha Jadah Tempe Mbah Carik. Masukkan bagi penelitian berikutnya adalah melakukan perhitungan dan analisis untuk berbagai macam bahan baku yang terdapat di Usaha Jadah Tempe Mbah Carik. Selain itu, penelitian ini hanya menggunakan data penjualan sebagai data historis peramalan. Masukkan bagi penelitian selanjutnya adalah untuk dapat mengumpulkan data permintaan melalui pengamatan secara langsung di lapangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiat, A. (2022). *Mayoritas industri mikro-kecil bergerak di sektor makanan*. Diakses tanggal 4 Oktober 2022 dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/30/mayoritas-industri-mikro-kecil-bergerak-di-sektor-makanan>
- Ahyadi, H., & Khodijah, S. (2017). Analisis pengendalian persediaan suku cadang pesawat B737-NG dengan pendekatan model periodic review di PT. X. *Bina Teknika*, 13(1), 47-58.
- Anastasya, A. (2022). *Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)*. Diakses tanggal 4 Oktober 2022 dari <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/usaha-mikro-kecil-dan-menengah-umkm>.
- Andika, D., Anggraeni, S. K., & Sirajuddin, S. (2013). Usulan pemilihan *supplier* bahan baku tetap menggunakan vendor performance indicator dan Analytical Hierarchy Process (AHP). *Jurnal Teknik Industri*, 1(2), 128-132.
- Aryanto, R. (2009). *Forecasting*. Bandung: Pustaka Setia.
- Banks, J. (2014). *Discrete-event system simulation (5th ed.)*. Harlow: Pearson Education.
- Basuki, B. (2019). Penentuan safety stock Speedometer Y9J untuk menghindari terjadinya stockout. *Industrial Engineering Journal*, 8(1), 37-40.
- Biri, R., Langi, Y. A., & Paendong, M. S. (2013). Penggunaan metode smoothing eksponensial dalam meramal pergerakan inflasi kota Palu. *Jurnal Ilmiah Sains*, 13(1), 68-73.
- Cahyani, I. A. C., Pulawan, I. M., & Santini, N. M. (2019). Analisis persediaan bahan baku untuk efektivitas dan efisiensi biaya persediaan bahan baku terhadap kelancaran proses produksi pada usaha Industri Tempe Murnisingaraja di Kabupaten Badung. *Wacana Ekonomi : Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi*, 18(2), 116-125.
- Chase, R. B., Jacobs, F.R. dan Aquilano, N.J. (2006). *Operation management for competitive advantage (11th ed)*. Boston: McGraw-Hill Irwin.
- Devani, V., & Sari, S. N. (2018). Usulan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dengan menggunakan pendekatan lean healthcare di poliklinik kandungan dan poliklinik anak. *Jurnal Integrasi Sistem Industri*, 5(2), 131-138.

- Erika, I. M., Dewi, R. K., & Ustriyana, I. N. G. (2021). Analisis peramalan penjualan serbuk vanila (ground vanilla) dan ekstrak vanila (extract vanilla) pada PT. Tripper Nature, Bali. *Jurnal Agribisnis dan Agrowisata*, 10(2), 568-578.
- Fadilah, M. F., & Aryanny, E. (2021). Pengendalian persediaan bahan baku minyak sawit dengan menggunakan metode continuous (Q) dan periodic (P) review di PT. XYZ. *JUMINTEN*, 2(4), 97-108.
- Fatma, E., & Pulungan, D. S. (2018). Analisis pengendalian persediaan menggunakan metode probabilistik dengan kebijakan backorder dan lost sales. *Jurnal Teknik Industri*, 19(1), 38-48.
- Fauzi, A., Erniawati, & Setyawan, A. (2019). Sistem informasi pemesanan kertas continuous form PT. Erajaya Mandiri Pratama Jakarta. *Jurnal Teknologi Informatika & Komputer*, 5(1), 123–127.
- Febriani, N. (2021). *Jangan asal pilih, ini perbedaan besar antara tempe dibungkus daun dengan tempe dibungkus plastik*. Diakses tanggal 22 November 2022 dari <https://nakita.grid.id/read/022506925/jangan-asal-pilih-ini-perbedaan-besar-antara-tempe-dibungkus-daun-dengan-tempe-dibungkus-plastik?page=all>
- Fitriana, R., & Zanah, L. (2020). Pengaruh pengendalian internal persediaan bahan baku dan perencanaan proses produksi terhadap kelancaran proses produksi pada PT. Daliatex Kusuma. *Akurat: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 11(3), 93-114.
- Gustandy, N. (2018). *Analisis kelayakan pengadaan mesin kantong plastik biodegradable di CV. Sinar Jaya Plastindo*. [Skripsi S1, Universitas Atma Jaya Yogyakarta]. Repository UAJY. <https://e-journal.uajy.ac.id/16692/>.
- Hadidah, I. S. (2016). *Analisis kerugian akibat kejadian obat stagnant dan stockout di instalasi farmasi (Studi di UPT Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur)*. [Skripsi S1, Universitas Airlangga]. Repository Unair. <https://repository.unair.ac.id/45682/>
- Hadidah, I. S., & Rochmah, T. N. (2016). Faktor penyebab kejadian stagnant dan stockout di instalasi farmasi UPT rumah sakit mata masyarakat Jawa Timur. *Jurnal Manajemen Kesehatan*, 2(2), 110-117.

- Handoko, T. H. (2008). *Manajemen personalia dan sumber daya manusia*. Yogyakarta: Liberty.
- Hansen, D. R. & Maryanne M. M. (2005). *Akuntansi manajemen Buku 2* (Edisi 7). Jakarta: Salemba Empat.
- Harsana, M., & Triwidayati, M. (2020). Potensi makanan tradisional sebagai daya tarik wisata kuliner di di Yogyakarta. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, 15(1), 1-24.
- Heizer, J. & Render, B. (2015) *Manajemen operasi: Manajemen keberlangsungan dan rantai pasokan*. (Edisi 11). Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Hendy, V.A. (2022). *Pengendalian sistem persediaan di UKM Rumah Makan Bakso Siantan*. [Skripsi S1, Universitas Atma Jaya Yogyakarta].
- Herjanto, E. (2007). *Manajemen operasi* (Edisi 3). Jakarta: Grasindo.
- Indarwati, T., Irawati, T., & Rimawati, E. (2019). Penggunaan Metode Linear Regression Untuk Prediksi Penjualan Smartphone. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 6(2), 1-6.
- Isnayati, I., & Saptari, M. A. (2017). Sistem peramalan penjualan sepeda motor menggunakan metode Trend Projection pada PT. UD Prima Nusantara. *Sisfo: Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, 1(2), 155-184.
- Ishak, A., (2010). *Manajemen operasi* (Edisi 2). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Jacobs, R., & Chase. B. R. (2018). *Operations and supply chain management*. (Edisi 15). New York: McGraw-Hill Education.
- Jati, G. A., & Bawono, B. (2014). Simulasi sistem persediaan bahan baku di perusahaan pembuat pakan ternak. *Prosiding 2014 Industrial Engineering Conference, IDEC 2014-Proceeding*, 1-7.
- Krajewski, L. J., Malhotra, M. K., & Ritzman, L. P. (2015) *Operations management: Processes and supply chains*. (11th ed.). England: Pearson Education.
- Kristiyanti, D. A., & Sumarno, Y. (2020). Penerapan metode multiplicative decomposition (seasonal) untuk peramalan persediaan barang pada PT. Agrinusa Jaya Santosa. *Jurnal SISKOM-KB (Sistem Komputer dan Kecerdasan Buatan)*, 3(2), 45-51.

- Kementerian Investasi/BKPM. (2022). *Upaya pemerintah untuk memajukan UMKM Indonesia*. Diakses tanggal 22 November 2022 dari <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/upaya-pemerintah-untuk-memajukan-umkm-indonesia>.
- Kusnadi, G. P. A. C. (2021). *Pengendalian persediaan bahan baku paru sapi di Oleh-Oleh Kripik Paru Bu Darsono Klaten*. [Skripsi S1, Universitas Atma Jaya Yogyakarta]. Repository UAJY. <https://e-journal.uajy.ac.id/24889/>
- Lewis, C.D., (1982). *International and business forecasting methods*. London: Butterworths.
- Lubis, I. A., & Suliantoro, H. (2019). Usulan perencanaan *safety stock & forecasting* demand dengan metode time series produksi keran air di PT Kayu Perkasa Raya. *Industrial Engineering Online Journal*, 8(3).
- Makridakis, S., & Wheelwright, S. C. (1983). *Forecasting : Methods and Application*. Canada : John Wiley and Sons.
- Makridakis, S. G., Wheelwright, S. C., & Hyndman, R. J. (1997). *Forecasting: Methods and Applications*. (3rd Ed.). New York:Wiley.
- Martono, R. V. (2018). *Manajemen operasi konsep dan aplikasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Maulana, I., Ramadani, D. A., Nugraha, R., & Anwar, A. (2022). Kajian multiplicative decomposition seasonal/menentukan indeks musiman untuk laporan penerimaan barang bahan kemas di PT Rohto Laboratories Indonesia. *Jurnal Inovasi Masyarakat*, 2(3), 190-197.
- Maulana, A., & Kusumawardhani, A. (2015). Analisis efisiensi persediaan bahan baku susu sapi murni dengan menggunakan metode economic order quantity pada Soto Sedeeep. *Diponegoro Journal of Management*, 395-408.
- Mekel, C., Anantadjaya, S. P., & Lahindah, L. (2014). Stock out analysis: An empirical study on *forecasting*, re-order point and *safety stock* level at PT Combiphar, Indonesia. *RIBER: Review of Integrative Business and Economics Research*, 3(1), 52-64.
- Mollah, M. K., & Saputra, A. D. (2022, March). Penerapan peramalan penjualan menggunakan aplikasi pom qm pada produk gula di PT. Pabrik Gula Candi Baru Sidoarjo. *In Prosiding SENASTITAN: Seminar Nasional Teknologi Industri Berkelanjutan* (Vol. 2, pp. 449-458).



- Mulyati, S., Fadilah, N., & Saleh, K. (2019). Peramalan penjualan Toza Juice Strawberry sebagai dasar penentuan kebutuhan persediaan bahan baku. *Jurnal Agribisnis Terpadu*, 12(2), 217-237.
- Nasution, A.H., & Prasetyawan, Y. (2008). *Perencanaan dan pengendalian produksi* (Edisi 1). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nirwana, B. I. (2019). *Analisis perbaikan layanan nasabah bank dengan metode lean six sigma*. [Skripsi S1, Universitas Atma Jaya Yogyakarta]. Repository UAJY. <https://e-journal.uajy.ac.id/25576/>
- Paruntu, S. A., & Palandeng, I. D. (2018). Analisis ramalan penjualan dan persediaan produk sepeda motor suzuki pada PT Sinar Galesong Mandiri Malalayang. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4).
- Prasetyo, H., Santoso, N., & Ariyanto, Y. (2016, November). Pengembangan aplikasi peramalan penjualan jahe untuk safety stock pada perusahaan jahe instan mentari malang metode least square. *In Prosiding Seminar Informatika Aplikatif Polinema*.
- Putri, D. M., & Ulkhaq, M. M. (2017). Analisis pengendalian persediaan bahan baku kertas duplex 120 Gram dengan metode min-max system di PT. Jaya Aflaha, Batam. *In 4th Annual Conference in Industrial and System Engineering*, Semarang, Indonesia, 412-418.
- Pujawan, I., N., dan Mahendrawathi. (2010). *Supply chain management* (Edisi 2). Surabaya: Guna Widya.
- Ramdani, D. A., & Azizah, F. N. (2020). Metode peramalan moving average, 1000 analisis perbandingan peramalan penjualan pelumas PT xyz dengan metode moving average, exponential smoothing dan naive method. *In Seminar Nasional Official Statistics*. (Vol. 2020, No. 1, pp. 1000-1010).
- Render, H. J. D. B., & Heizer, J. (2009). *Manajemen operasi* (Edisi 9). Jakarta: Salemba empat.
- Sarosa, S. (2021). *Analisis data penelitian kualitatif*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Sartika, D. (2020). Analisis peramalan penjualan dan pengendalian persediaan bahan baku pembantu pada industri gula (studi kasus PT. XYZ Lampung Utara). *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 20(2), 148-160.

- Sasongko, D. (2020). *UMKM bangkit, ekonomi Indonesia terungkit*. Diakses tanggal 4 Oktober 2022 dari <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html>
- Salam, A., & Mujiburrahman, M. (2018). Pengendalian persediaan bahan baku menggunakan metode min-max stock pada perusahaan konveksi gober indo. *Jurnal EMT KITA*, 2(1), 47-54.
- Semiawan, C. R. (2010). *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta: Grasindo.
- Soeharto, M., Rostianingsih, S., & Santoso, L. W. (2022). Penerapan metode multiplicative decomposition dan autoregressive integrated moving average dalam prediksi penjualan produk manufaktur pada PT. XYZ. *Jurnal Infra*, 10(2), 150-155.
- Stevenson, W.J. (2009). *Management operation*. UK: Prentice Hall.
- Sulistiyono, P., Samuel, S., & Mailani, M. M. (2016). Pengaruh pembungkus tempe terhadap daya simpan dan sifat fisik tempe. *Media Informasi*, 12(1), 90-95.
- Sumarauw, Jacky S.B., Lahu, Enggar Paskhalis. 2017. Analisis pengendalian persediaan bahan baku guna meminimalkan biaya persediaan pada Dunkin Donuts Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*. 5(3), 4175-4184.
- Sundhari, B. W., & Zendrato, R. R. P. (2014). Analisis pengendalian persediaan bahan baku pembuatan jaket Tommy Hilfiger dengan metode continuous review system (Q) dan periodic review system (P) di PT. X. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri dan Informasi*, 2(2), 93-102.
- Sundari, S. S., Susanto, S., & Revianti, W. (2015). Sistem peramalan persediaan barang dengan weight moving average di Toko The Kids 24. In *Proceedings Konferensi Nasional Sistem dan Informatika (KNS&I)*.
- Tiurlan, I., & Wicaksono, P. A. (2023). Usulan penentuan quantity order, reorder point, dan *safety stock* material stroomnet dengan pendekatan model min-max dan continuous review (studi kasus: bagian inventory PT Indonesia Comnet Plus). *Industrial Engineering Online Journal*, 12(2).



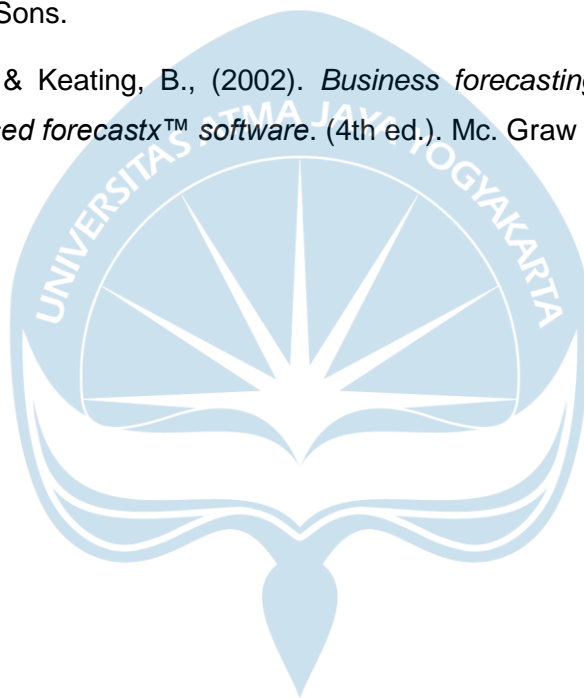
Utari, H., Mesran, M., & Silalahi, N. (2016). Perancangan aplikasi peramalan penjualan kebutuhan tenaga kerja pada perusahaan outsourcing menggunakan algoritma simple moving average. *Jurnal Times*, 5(2), 1-5.

Vikaliana, R., Sofian, Y., Solihati, N., Adji, D. B., & Maulia, S. S. (2020). *Manajemen persediaan*. Bandung: Media Sains Indonesia.

Vincentrisia, A. (2013). *Upaya peningkatan kreativitas figural melalui learning cycle (5E) disertai interrelationship diagram pada materi vermes siswa kelas X-8 SMA Negeri 3 Surakarta tahun pelajaran 2012/2013* [Skripsi S1, UNS].

Waters, D. (2003). *Inventory control and management* (2nd ed.). England: John Wiley & Sons.

Wilson, J. H. & Keating, B., (2002). *Business forecasting with accompanying excelbased forecastx™ software*. (4th ed.). Mc. Graw Hill.



## LAMPIRAN

Lampiran 1: Bukti Pengamatan di Lapangan



Lampiran 2: Proses Produksi di Lapangan



Lampiran 3: Transkrip Wawancara dengan Pemilik

FORMULIR WAWANCARA		
<b>Tempat</b>	Usaha Jadah Tempe Mbah Carik Cabang Palagan	
<b>Waktu</b>	25 September 2022	
<b>Narasumber</b>	Bapak Angga Kusuma Arybowo ( <i>Owner</i> )	
<b>No.</b>	<b>Daftar Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1	Kapan Usaha Jadah Tempe Mbah Carik Cabang Palagan mulai beroperasi?	Tahun 2016
2	Produk apa saja yang dihasilkan oleh usaha?	Produk utamanya jadah tempe, tetapi ada produk pendukung seperti tahu dan gembus bacem, wajik, dan jadah bakar
3	Bagaimana waktu operasional usaha?	Usaha buka dari jam 8 pagi sampai 4 sore untuk outlet palagan, sementara untuk outlet balong dan katamso sampai jam 6 sore
4	Berapa jumlah karyawan yang ada di usaha?	Saat ini di usaha hanya ada 7 orang
5	Kapan jadwal proses produksi perusahaan?	Proses Produksi biasanya akan dimulai pukul 9 setelah semua bahan baku dipersiapkan
6	Bagaimana sistem persediaan bahan baku usaha?	Kami sudah mempunyai <i>supplier</i> tetap untuk masing-masing jenis bahan baku, biasanya pemesanan ada yang dilakukan rutin ke <i>supplier</i> melalui telpon, ataupun memesan langsung ke tempat <i>supliernya</i>
7	Berapa jumlah <i>supplier</i> yang dipakai oleh usaha?	Ada 5 <i>supplier</i>
8	Kendala yang dialami perusahaan saat ini?	Biasanya dalam hal pembelian bahan baku tempe kita melakukan <i>forecasting</i> selama seminggu, tetapi terkadang <i>forecasting</i> yang dilakukan tidak efektif dan akurat terus menyebabkan bahan baku kita kosong dan kadang juga kelebihan. Kalau kosong biasanya kita akan cari sendiri di pasar yang harganya lebih mahal

## Lampiran 3: Lanjutan

FORMULIR WAWANCARA		
<b>Tempat</b>	Usaha Jadah Tempe Mbah Carik Cabang Palagan	
<b>Waktu</b>	25 September 2022	
<b>Narasumber</b>	Bapak Angga Kusuma Arybowo ( <i>Owner</i> )	
No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban
9	Bagaimana sistem penyimpanan bahan baku tempe?	Tempe yang sudah selesai dibacem biasanya akan kita masukkan ke freezer untuk disimpan. Tempe itu bisa di vacuum untuk dijadikan frozen atau bisa juga digoreng untuk dijual fresh di outlet
10	Berapa mesin pendingin dan kapasitas	4000 biji baik itu tempe, tahu, gembus
11	Data apa saja yang dicatat oleh usaha?	Data keluar masuk bahan baku, penggunaan bahan baku, proses Produksi, dan hasil penjualan, penanganan bahan baku yang bususk
12	Biaya apa saja yang dikeluarkan perusahaan terkait persediaan?	Biasanya sih kita ada biaya beli, bensin untuk mengambil bahan baku dan operasional, dan biaya listrik karena freezer ini nyala selama 24 jam
13	Pernah produksi terhenti karena tidak ada bahan baku? Berapa kali?	Pernah salah satunya karena kita salah <i>forecasting</i> dan biasanya kita mencari-cari dulu alternative di pasar untuk beli bahan bakunya. Untuk berapa kali tidak bisa dipastikan ya
14	Kekurangan persediaan berapa kali? Dan berapa?	Kekurangan juga pernah kita alami, untuk berapa kalinya mungkin bisa dilihat ya di pencatatan data kami yang stok nya itu 0, berarti itu kita lagi kekurangan bahan baku
15	Bagaimana kondisi penjualan di usaha ini?	Penjualan di usaha ini bisa dibilang bergantung kepada musim liburan. Jadi kalau musim liburan itu yang datang bisa ramai dan penjualan bisa meningkat di atas 13.000 biji tempe per bulannya. Tapi, kalau

		kondisi lagi normal, penjualan bisa di bawah 13.000 biji itu.
--	--	---

Lampiran 4: Transkrip Wawancara dengan Bagian *Purchasing*

<b>FORMULIR WAWANCARA</b>		
<b>Tempat</b>	Usaha Jadah Tempe Mbah Carik Cabang Palagan	
<b>Waktu</b>	26 September 2022	
<b>Narasumber</b>	Mbak Fitri ( <i>Purchasing</i> )	
<b>No.</b>	<b>Daftar Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1	Bagaimana proses <i>forecasting</i> bahan baku yang dilakukan?	Selama ini <i>forecasting</i> dilakukan berdasarkan perkiraan saja dengan melihat penjualan selama seminggu ke Belakang. Kuantitas nya biasa mengikuti kapasitas wajan kita yaitu 1000 pcs untuk memudahkan perhitungan.
2	Berapa stok yang disiapkan per harinya?	Tidak menentu, terkadang menyesuaikan ketersediaan <i>supplier</i> juga tetapi biasanya sekitar 1000 pcs per hari
3	Apakah ada metode tertentu yang digunakan dalam pengadaan bahan baku?	Tidak ada, selama ini saya melakukann <i>forecasting</i> dan pembelian bahan baku hanya berdasarkan perkiraan saja
4	Alat transportasi apa yang biasa digunakan untuk pembelian bahan baku ke <i>supplier</i> ?	Biasanya menggunakan sepeda motor
5	Berapa lama masa simpan bahan baku tempe?	Kalau untuk tempe yang belum dimasak, itu tidak bisa didiamkan terlalu lama. Jadi ketika sudah diambil dari <i>supplier</i> , itu harus segera dikupas dan dimasak karena kalau didiamkan terlalu lama rasanya tidak enak. Kecuali, tempe yang belum sepenuhnya berfermentasi itu bisa didiamkan dulu sampai besok.
6	Berapa harga bahan baku tempe yang ditetapkan oleh <i>supplier</i> ?	Harganya Rp 450,- / biji
7	Berapa lama waktu pembelian bahan baku?	Biasanya ketika hari ini pesan, 4 hari kemudian tempe baru akan datang

		karena butuh waktu untuk fermentasi dan pesanan biasanya dalam jumlah yang lumayan banyak
--	--	---

Lampiran 5: Transkrip Wawancara dengan Pekerja Produksi

<b>FORMULIR WAWANCARA</b>		
<b>Tempat</b>	Usaha Jadah Tempe Mbah Carik Cabang Palagan	
<b>Waktu</b>	26 September 2022	
<b>Narasumber</b>	Mbak Nita ( <i>Purchasing</i> )	
<b>No.</b>	<b>Daftar Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1	Bagaimana proses Produksi dilakukan?	Biasanya setelah tempe datang, kita akan mulai melepaskan daun tempinya kemudian memarut kelapa untuk membuat jadah juga. Setelah siap, tempe akan langsung dibacem selama kurang lebih 4 – 6 jam dan akan didiamkan selama 1 malam. Tempe yang sudah didiamkan semalam sebelumnya akan digoreng untuk dijual
2	Apa kendala yang dihadapi oleh bagian Produksi?	Kalau dari kami mungkin untuk tempe yang datang itu terkadang kualitasnya berbeda-beda, ada yang rusak atau ada yang belum jadi sehingga proses masak jadi lebih sedikit. Kemudian untuk pembagian kerja yang dilakukan secara bersama-sama sehingga terkadang satu pekerjaan jadi terbengkalai
3	Apakah bagian Produksi melakukan pencatatan data?	Bagian Produksi biasa akan mencatat berapa jumlah bahan baku yang diterima, kemudian yang diproduksi, dan yang dijual, serta stok akhir
4	Tugas apa saja yang dilakukan oleh bagian Produksi?	Menyiapkan bahan baku sampai siap dimasak menjadi produk. Kemudian melakukan pencatatan untuk setiap bahan baku yang ada